

UJI RESISTENSI TERHADAP PENYAKIT KARAT TUMOR PADA SENGON (*Falcataria moluccana*) DI TINGKAT PERSEMAIAN

Oleh
Perdinata Rahman
07308144043

ABSTRAK

Penelitian ini untuk menguji resistensi terhadap penyakit karat tumor atau karat puru pada tanaman sengon di tingkat persemaian. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2010 sampai dengan bulan Februari 2011 di areal persemaian Balai Besar Penelitian Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan (B2PBPTH) Yogyakarta. Lokasi penelitian secara administratif termasuk ke dalam wilayah pemerintahan Pakem, Sleman, Yogyakarta.

Rancangan yang dipakai adalah *Rancangan Acak Kelompok* (RAK). Masing-masing dengan 4 ulangan. Perlakuan dalam penelitian ini yaitu menginokulasikan spora jamur *Uromycladium tepperianum* terhadap 43 semai sengon yang berasal dari 2 provenan Papua Elagaima Hubikosi dan Siba Hubikosi dan 3 provenan Jawa Candirotto, Kediri dan Wonosobo.

Hasil penelitian menunjukkan famili sengon yang berkecambah 100% yakni SH11, SH13 dan candirotto sedangkan famili lain berkisar 56-96%. Tinggi tanaman sengon antar provenan pada bulan kedua penelitian menunjukkan berbeda secara nyata, berkisar 6,6-12,3 cm, tanaman yang paling cepat pertumbuhannya berasal dari provenan Papua yakni EH042 dengan tinggi 12,3 cm, tanaman paling lambat pertumbuhannya juga berasal dari provenan Jawa yakni Wonosobo 6,6 cm sedangkan untuk famili lainnya memiliki tinggi yang rata-rata 6,6-11,6 cm. Famili yang berasal dari Papua yakni SH5, SH13, SH15, SH16, SH17, EH045, EH051, EH053, dan EH058 tergolong tahan terhadap serangan penyakit karat tumor karena memiliki luas serangan 0 %, sedangkan tiga provenan yang berasal dari Jawa, yakni Candirotto, Kediri, dan Wonosobo tergolong sangat rentan terkena serangan penyakit karat tumor dengan luas serangan 100%, dan intensitas serangan antara 50-60%.

Kata kunci : Sengon Resistensi, Perkecambahan, Luas serangan, Intensitas-serangan.